

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2022: 15), Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai suatu variabel pada saat penelitian dilakukan, tanpa mencari hubungan sebab akibat dengan variabel lain dan Penelitian asosiatif bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel, baik secara positif, negatif, maupun tidak ada hubungan sama sekali.

Jenis Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil,Irfan Syahroni, M. (2022).

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Populasi dan Sampel**

###### **a. Populasi**

Sugiyono, (2017: 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai PPPAPPKB Kota Metro yang berjumlah 75 pegawai.

###### **b. Sampel**

Menurut Juliansyah Noor, (2017: 148) Sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*.

Sugiyono (2017:85) *random sampling* adalah pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Dimana pengambilan sampel yang penulis gunakan ialah *rumus slovin* dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05, berikut rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{75}{1 + 75(0,05)^2} = \frac{75}{1 + 75(0,05)^2} = \frac{75}{1,18} = 63,55 \text{ atau dibulatkan menjadi}$$

64 responden.

Sehingga sampel yang mewakili dalam penelitian ini adalah semua staf pegawai PPPAPKB di kota Metro yang berjumlah 64 pegawai.

### C. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Produktivitas Kerja (Y)

- a. Definisi konseptual: Produktivitas kerja merupakan suatu ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas dari seorang tenaga kerja dalam satuan waktu untuk mencapai hasil atau prestasi kerja secara efektif dan efisien dengan sumber daya yang digunakan. Produktivitas yang tinggi merupakan cerminan pegawai yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajibannya sebagai pegawai.
- b. Definisi operasional: Produktivitas kerja merupakan suatu ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas dari seorang tenaga kerja dalam satuan waktu untuk mencapai hasil atau prestasi kerja secara efektif dan efisien dengan sumber daya yang digunakan, sedangkan Indikator dari produktivitas kerja adalah: 1) Kemampuan memotivasi diri, 2) Membangun rasa percaya diri, 3) Beranggung jawab dalam pekerjaan, Menyenangi pekerjaan, 4) Mampu mengatasi persoalan, 5) Memberi kontribusi yang positif, yang akan diukur dengan menggunakan skala likert berupa angket kuesioner pada karyawan kantor Dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan Anak, Pengadilan Penduduk dan Keluarga Berencana (PPPAPKB).

2. Variabel Semangat Kerja ( $X_1$ )
  - a. Definisi konseptual: semangat kerja merupakan suatu dorongan dari dalam diri untuk berkeinginan dengan sungguh-sungguh para pegawai dalam mengerjakan pekerjaannya yang sesuai dengan standar kerja yang di tetapkan peraturan tata tertib pada kantor Dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan Anak, Pengadilan Penduduk dan Keluarga Berencana (PPPAPPKB).
  - b. Definisi operasional: semangat kerja merupakan suatu aspek dari keinginan dan kesungguhan para karyawan dalam meyelesaikan pekerjaannya yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun Indikator digunakan oleh peneliti diantaranya adalah: 1) kegairahan, 2) kekuatan untuk melawan frustasi 3) kualitas untuk bertahan, 4) semangat kelompok, dengan pengukuran menggunakan skala likert berupa angket kuesioner yang di bagikan pada karyawan Kantor Dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan Anak, Pengadilan Penduduk dan Keluarga Berencana (PPPAPPKB).
3. Variabel Kepribadian ( $X_2$ )
  - a. Definisi konseptual: Kepribadian didefinisikan sebagai kombinasi karakteristik fisik dan mental yang stabil yang memberikan identitas individunya. Karakteristik atau ciri atau sifat termasuk bagaimana orang melihat, berpikir dan merasakan yang merupakan produk interaksi genetik dan pengaruh lingkungan.
  - b. Definisi operasional: Kepribadian adalah satu kesatuan sistem fisik dan psikologis yang kompleks dan dinamis dalam diri individu tentang bagaimana individu melihat, berpikir, bertindak, dan beradaptasi dengan lingkungannya sehingga akan tampak dalam tingkah lakunya yang unik dan berbeda dengan orang lain. Indikator yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah: 1) Ekstroversi, 2) Kemampuan bersepakat, 3) Kemampuan mendengarkan suara hati, 4) Stabilitas emosi, 5) kepribadian yang mencirikan seseorang yang tenang, serta skala yang digunakan menggunakan likert berupa penyebaran angket kuesioner yang akan dibagikan pada karyawan yang ada di kantor Dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan Anak, Pengadilan Penduduk dan Keluarga Berencana (PPPAPPKB).

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 193) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu “kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan *validitas* dan *reliabilitas instrument* dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data”.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dipeloreh dari beberapa sumber, sumber ini dapat diperoleh melalui :

##### 1. Study Kepustakaan (*library research*)

Yaitu hasil pengutipan *literature* buku-buku serta data tertulis yang berhubungan dengan penulisan meliputi teori yang berkaitan dengan variabel Variabel Motivasi Kerja, semangat kerja, Kepribadian, Kompensasi dan Produktivitas Kerja.

##### 2. Penelitian Lapangan (*field research*)

###### a. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Mei Ristanti, E. (2021) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

###### b. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sugiyono, (2017: 142).

###### c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sasmito, L. F. (2020) adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sasmito, L. F. (2020) adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid”.

Dengan menggunakan instrumen valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

**Tabel 4. Skor alternatif jawaban**

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
A= Sangat Setuju (SS)	5	1
B= Setuju (S)	4	2
C= Ragu – Ragu (RR)	3	3
D= Tidak Setuju (TS)	2	4
E= Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Kisi-kisi pengembangan instrumen disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan mengenai Variabel semangat kerja dan Kepribadian pegawai, serta Produktivitas Kerja Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Kisi-Kisi instrumen**

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Pernyataan
Produktivitas kerja (Y)	1. Kemampuan memotivasi diri.	1,2,3,4	<b>20</b>
	2. Membangun rasa percaya diri.	5,6,7,8	
	3. Bertanggung jawab dalam pekerjaan.	9,10,11,12	
	4. Menyenangi pekerjaan.	13,14,15	
	5. Mampu mengatasi persoalan	16,17,18,19,20	
Semangat kerja (X <sub>1</sub> )	1. Kegairahan dalam bekerja	1,2,3,4,	<b>20</b>
	2. Kekuatan untuk melawan frustrasi	5,6,	
	3. Kualitas untuk bertahan	7,8,9,10,11,12,13,14,15,16	
	4. Semangat kelompok	17,18,19,20	
Kepribadian (X <sub>2</sub> )	1. Ekstroversi	1,2,3,4,	20
	2. Kemampuan bersepakat	5,6,7,8,	
	3. Kemampuan mendengarkan suara hati	9,10,11,12	

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Pernyataan
	4. Stabilitas emosi	13,14,15,16	
	5. Kepribadian yang mencirikan seseorang yang tenang	17,18,19,20	

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Coba Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item kuesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak di gunakan atau tidak. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program IBM SPSS versi 25, *Software SPSS (Statistic Product and Service Solution)*.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total dari y

n = jumlah banyaknya subjek

Uji validitas merupakan proses untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang dapat dipercaya dan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama, Sugiyono (2017: 121).

Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot study* atau pengukuran sekali saja saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ).

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum x_{ab}^2}{a_1^2} \right]$$

- Ket :
- r = reliabilitas instrumen
  - k = banyaknya item pertanyaan atau pernyataan
  - $\sum x_{ab}^2$  = jumlah varian butir
  - $a_1^2$  = jumlah varian total

Menurut Rezki, R., Adda, H. W., & Kornelius, Y. (2020) "suatu konstruk/ variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,06".

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Dengan interpretasi sebagai berikut:

- Jika p-value (Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk) > 0.05 dan histogram serta Q-Q plot menunjukkan distribusi data yang normal, maka data Anda dapat diasumsikan normal.
- Jika p-value (Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk)  $\leq$  0.05 dan histogram serta Q-Q plot menunjukkan distribusi data yang tidak normal, maka data Anda tidak memenuhi asumsi normalitas. Hidayat, A. (2013).

### b. Uji Linieritas

Linieritas merupakan sifat berhubungan yang linier antara variabel, yang artinya setiap terjadi perubahan satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas biasanya bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas apabila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.

### c. Uji Homogenitas

Uji kesamaan varians digunakan untuk memastikan bahwa dua kelompok data sampel memiliki penyebaran data yang sama. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, maka menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad \text{Sugiyono, (2017: 276)}$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka varian tidak homogen.

### 3. Pengujian model Analisis

#### a. Analisis Regresi Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari dua variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

$X_1$  = Semangat kerja

$X_2$  = Kepribadian

a = Harga Konstanta (Produktifitas kerja Y bila X=0)

et = error term

$b_1 b_2$  = Koefisien Regresi Berganda

Sumber: Sugiyono, (2017: 192)

#### b. Uji t (Signifikan Parsial)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel (X) yang mana mempengaruhi terhadap variabel dependent Y. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

Uji T untuk variabel X terhadap Y

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

$\beta_1$  : Koefisien regresi

$S\beta_1$  : Simpanan baku

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  atau bisa

juga dengan memperhatikan signifikansi  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan:

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- Nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
- Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

### c. Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk “menguji apakah variabel *independent* yaitu variabel ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5%. Natalia, E. Y. (2017):

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , atau  $f_{hitung} >$  dari  $f_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , atau  $f_{hitung} <$  dari  $f_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

- F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.
- $R^2$  = Korelasi parsial yang ditemukan.
- N = Jumlah sampel.
- K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika  $F_{hitung} > F_{table}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak.

Jika  $F_{hitung} < F_{table}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  di terima.

### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengukur proporsi keragaman total dari nilai observasi Y di sekitar rataannya yang dapat diterangkan oleh garis regresinya atau variabel bebas yang digunakan.

$$R^2 = \frac{JK_{\text{Regresi}}}{JK_{\text{Total}}} = \frac{\sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}$$

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.